

PERANCANGAN VIDEO BEHIND THE SCENE SEBAGAI MEDIA SOFT PROMOSI UNTUK CLICKPORTRAITURE PHOTOGRAPHY.

Muhammad Ghuftron Gutama¹⁾, Ida Susanti²⁾

^{1,2}Fakultas Ilmu Rekayasa, Universitas Paramadina

Email: m.gutama@studentsparamadina.ac.id

Abstrak

Banyak orang yang gemar sekali menonton video di balik layar atau *Behind The Scene* (BTS) di internet, karena selain menunjukkan prosesnya yang terkadang rumit, juga untuk alasan keingintahuan. Salah satunya yaitu video dokumentasi BTS momen bayi yang baru lahir melalui Photoshoot Newborn Photography. Meskipun diminati, beberapa orang tua khawatir tentang keamanan bayi selama pemotretan, mengingat usia bayi yang masih belum 1 bulan. Menggunakan metode penelitian kualitatif bersama Click Portraiture, sebuah jasa fotografi bayi berlisensi dengan pengalaman lebih dari satu dekade, penyusun berupaya menjawab kekhawatiran ini melalui Jurnal Ilmiah beserta perancangan video "*Behind The Scene*" (BTS) yang menampilkan proses pemotretan bayi dengan metode yang aman dan profesional. Video ini tidak hanya menjadi media promosi, tetapi juga memberikan transparansi kepada audiens mengenai keamanan dan kenyamanan bayi selama sesi foto. Melalui pendekatan edukatif ini, video BTS menjadi sarana efektif untuk meningkatkan kepercayaan orang tua terhadap layanan fotografi bayi yang dilakukan oleh Click Portraiture.

Kata Kunci: video, fotografi, newborn, promosi, belakang layar

Abstract

Many people enjoy watching behind-the-scenes (BTS) videos on the internet—not only because they reveal complex production processes, but also out of curiosity. One such example is BTS documentation of newborn photography sessions. Despite its popularity, a lot of parents remain about the safety of their infants during photo shoots, especially considering that the babies are less than one month old. Using qualitative research method in collaboration with Click Portraiture—a licensed and professional newborn photography service with over a decade of experience—this study aims to address such concerns through the development of a scientific journal and the production of a behind-the-scenes (BTS) video. This video highlights the safe and professional procedures undertaken during newborn photography sessions. Beyond serving as a promotional medium, the BTS video also offers transparency to audiences regarding the safety and comfort of the babies throughout the session. Through this educational approach, the BTS video becomes an effective tool to foster parental trust in the newborn photography services provided by Click Portraiture.

Keywords: video, photography, newborn, promotion, behind the scene.

Correspondence author: Muhammad Ghuftron Gutama, m.gutama@studentsparamadina.ac.id, Jakarta, and Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Menonton video dibalik layar atau yang lebih populer dikenal dengan istilah “Behind The Scene” atau yang disingkat BTS menjadi fenomena yang cukup lazim dilakukan kebanyakan orang saat ini. Video BTS merupakan rekaman atau dokumentasi dari kegiatan-kegiatan tersebut. BTS memberikan informasi menarik mengenai apa yang terjadi di balik layar, termasuk proses produksi, dan semua persiapan yang diperlukan sebelum menghasilkan karya akhir yang dapat dinikmati oleh penonton (Rizka Della, 2013). Mulai dari video BTS pembuatan makanan, *make up*, bangunan, pembuatan konten, hingga proses BTS fotografi yang salah satunya adalah *photography Newborn*.

Meskipun orang-orang yang tertarik dengan jenis video *baby newborn* di media sosial, masih banyak masyarakat yang juga ragu, atau bahkan merasa khawatir. Pasalnya, karena bayi yang dipotret rata-rata merupakan bayi yang baru lahir kurang lebih 14 hari setelah dilahirkan yang membuat orang awam khawatir terhadap keamanan bayi selama pemotretan. Selain itu, kendati mereka tertarik dengan *Newborn Photography* para orang tua juga mengalami kesulitan ketika mencari jasa fotografer yang aman & berpengalaman untuk anak mereka. Karena memotret anak yang baru berumur dua pekan tentu membutuhkan teknik khusus dan mesti dikerjakan ahli yang profesional.

Click Portraiture hadir sebagai solusi untuk menjawab keresahan Masyarakat tersebut. Dengan lisensi resmi dan sudah memiliki banyak pengalaman, sehingga para orang tua bisa merasa aman untuk mengabadikan momen sang buah hati. Dengan pengalaman melakukan fotografi bayi selama 10 tahun lebih, tentunya Click Portraiture mampu menampilkan sesi *photoshoot* melalui video di balik layar yang tak hanya menarik, juga menunjukkan proses yang aman. Untuk mengatasi rasa kekhawatiran para orang tua mengenai keamanan pemotretan ini, maka dilakukanlah pembuatan video BTS (Behind The Scene). Azhar Arsyad (2011:49) menjelaskan video ialah gambar dalam frame yang diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup. Pembuatan dari video BTS ini bertujuan untuk menunjukkan pada para audiens baru atau orang tua bahwa sesi foto *Baby Newborn* ini dilakukan dengan sangat hati-hati dan menggunakan metode yang aman untuk bayi. Dengan ini, diharapkan banyak orang tua menjadi percaya dan tidak ragu lagi untuk menghubungi Click Portraiture untuk mengabadikan momen bayi mereka.

Pembuatan video Behind The Scene (BTS) ini selain menjadi media *soft promosi* di media sosial Click Portraiture, juga untuk menunjukkan pada audiens atau para orang tua bahwa proses pengambilan gambar pada bayi mereka dilakukan dengan cara yang sangat aman. Melalui video ini, para orang tua tidak perlu merasa khawatir atau ragu karena pada video BTS diperlihatkan bagaimana tim Click Portraiture secara profesional melakukan sesi pemotretan bayi dengan metode yang aman. Selain itu, pada pembuatan video BTS juga ada diselipkan *footage brand* popok ternama yang menampilkan bayi yang tampak “anteng” dan tidak rewel selama proses shooting untuk memberikan kesan bahwa saat proses pemotretan berlangsung, bayi juga merasa nyaman.

METODE PENELITIAN

Dalam mengumpulkan informasi, penyusun menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif secara terminologis yaitu metode penelitian yang berfokus pada peristiwa alami, nyata, subjektif, dan interaktif dengan partisipan (Barker et al., 2002; Popescul & Jitaru, 2017). Selain itu, perancang melakukan penelitian dengan teknik *Indepth Interview* secara langsung bersama *Founder* dari Click Portraiture, yaitu Bapak Putu Ismawan. Wawancara dilakukan secara langsung di kantor Click Portraiture dan mengumpulkan informasi serta data yang rinci yang nantinya digunakan untuk melakukan analisa terhadap kebutuhan video BTS. Selanjutnya, informasi yang telah didapatkan nantinya digunakan untuk menentukan bagaimana *shoot*, *angle*, suasana dan proses detail ketika membuat video BTS selama proses pemotretan. Hal ini penting agar pada sesi pemotretan, tim Click Portraiture bisa langsung bekerja sesuai brief serta arahan yang sudah dibuat sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

(1) Videografi

Menurut Kusuma (2017), pemotretan video dapat didefinisikan sebagai media yang merekam momen ketika mereka disimpulkan dalam bentuk fotografi dan suara. Hasil dalam bentuk serangkaian gambar dan suara dapat dinikmati untuk memori, materi pembelajaran di masa depan, atau pada saat Anda membutuhkannya. Dengan kata lain, video adalah video yang direkam untuk dilacak untuk sementara waktu. Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa video adalah media untuk merekam momen/acara foto dan suara yang dapat Anda nikmati di masa depan, sebagai kenangan dan sebagai bahan pembelajaran untuk mempelajari apa yang terjadi.

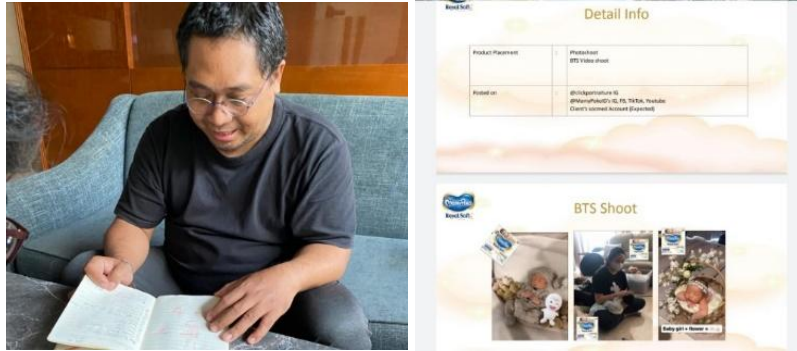
(2) Komposisi / angle

Sedangkan angle atau sudut rotasi kamera adalah cara untuk menyampaikan pesan dengan menempatkan kamera pada sudut tertentu dan pada ketinggian tertentu (Sitorus dan Symbol 2020). Kamera dikelilingi oleh video dan foto. Ada banyak jenis dan variasi foto. Engsel kamera biasanya digunakan dalam industri kreatif seperti pencetakan dan media digital (Amunnudin 2020).

Proses Dokumentasi

Dokumentasi dapat dipahami sebagai langkah-langkah untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data dalam format dokumen. Secara istilah, Sulistiyo Basuki (1966:11) menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan suatu aktivitas yang melibatkan pengumpulan, pengorganisasian, serta pengelolaan dokumen-dokumen literer yang merekam setiap kegiatan manusia dan dianggap penting untuk dijadikan referensi dan penjelasan tentang berbagai masalah.

Untuk tahapan mendokumentasikan sesi foto bersama ClickPortraiture, penyusun membagi dalam 2 kategori, yaitu dokumentasi saat briefing project dan pada saat shooting project. Menurut Djajendra (2015: 11) , briefing merupakan komunikasi tatap muka merupakan cara terefisien dan tercepat untuk melakukan suatu tugas serta untuk menyatukan persepsi dan arah kerja tim. Singkatnya, briefing berarti kegiatan pertemuan singkat sebelum melakukan tugas yang akan dilakukan. Briefing yang penyusun lakukan bersama Bapak Putu Ismawan membahas poin apa saja yang nantinya akan di shoot dalam kegiatan Video BTS Newborn Photography.



(Gambar 1.1)

Dokumentasi Proses Briefing Project



(Gambar 1.2)

Dokumentasi Proses – Persiapan Alat



(Gambar 1.3)

Dokumentasi Proses – Persiapan Properti



(Gambar 1.4)

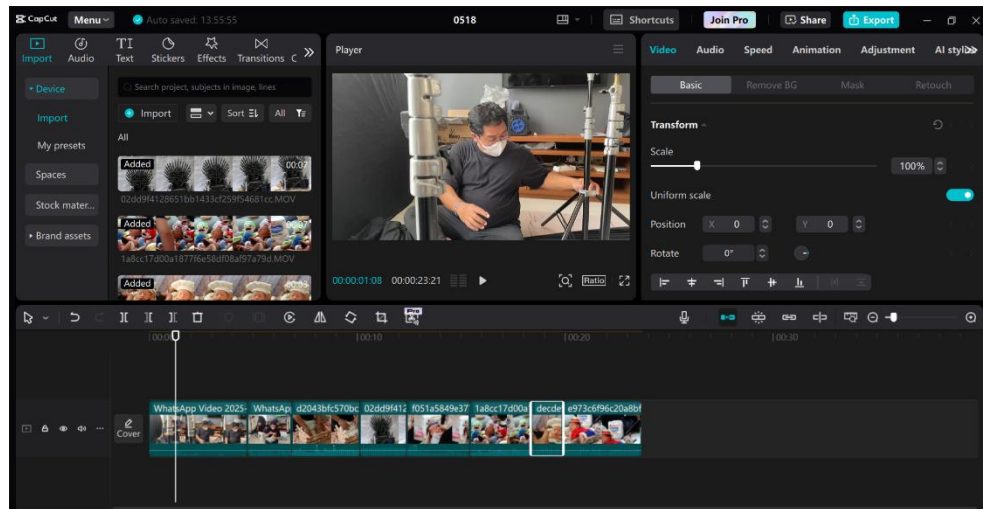
Dokumentasi Proses – Persiapan Kostum/Styling



(Gambar 1.5)

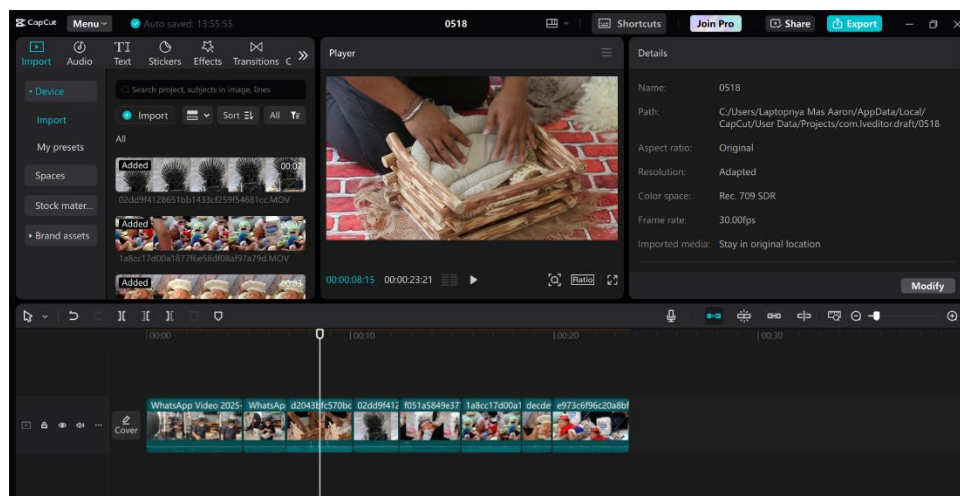
Dokumentasi Proses – Pemotretan

Proses Editing



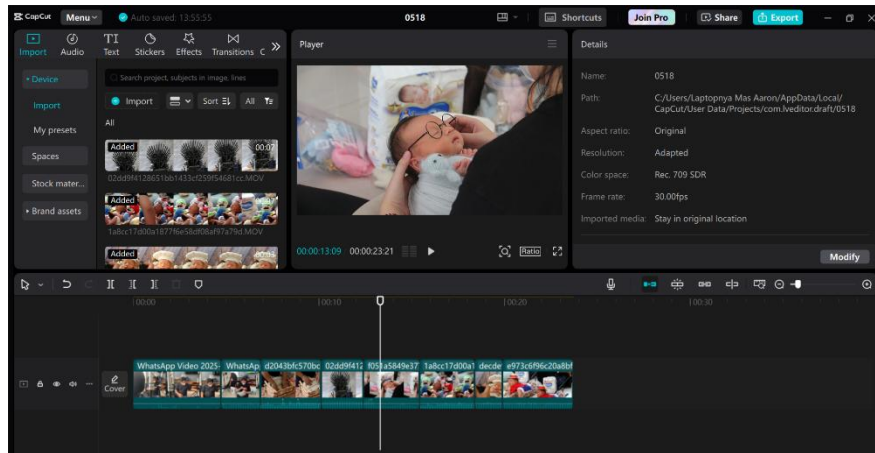
(Gambar 1.6)

Dokumentasi Editing – Persiapan



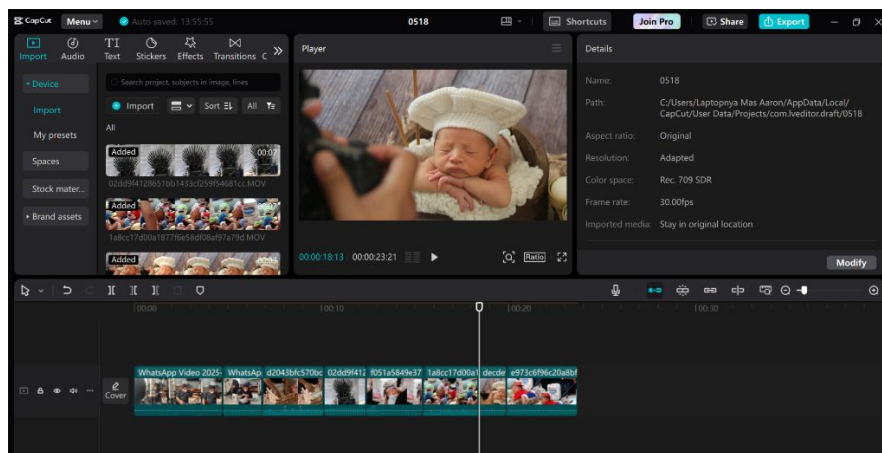
(Gambar 1.7)

Dokumentasi Editing – Persiapan Properti



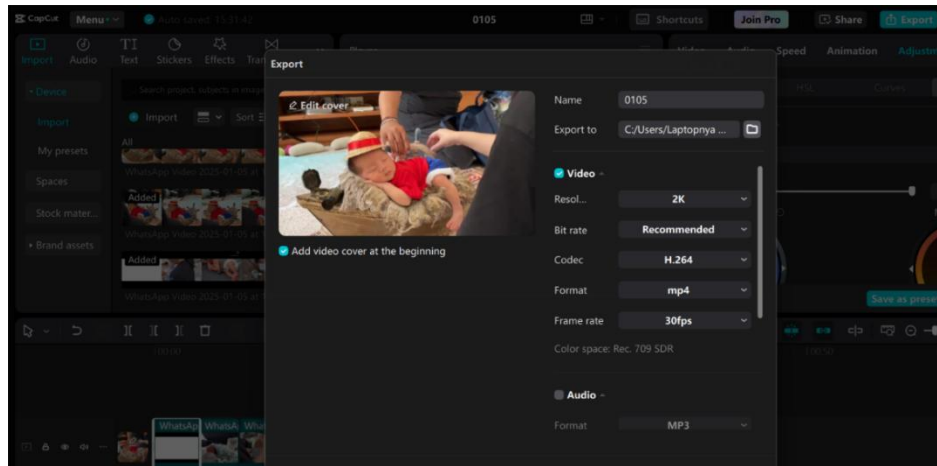
(Gambar 1.8)

Dokumentasi Editing – Costum



(Gambar 1.9)

Dokumentasi Editing – Pemetretan

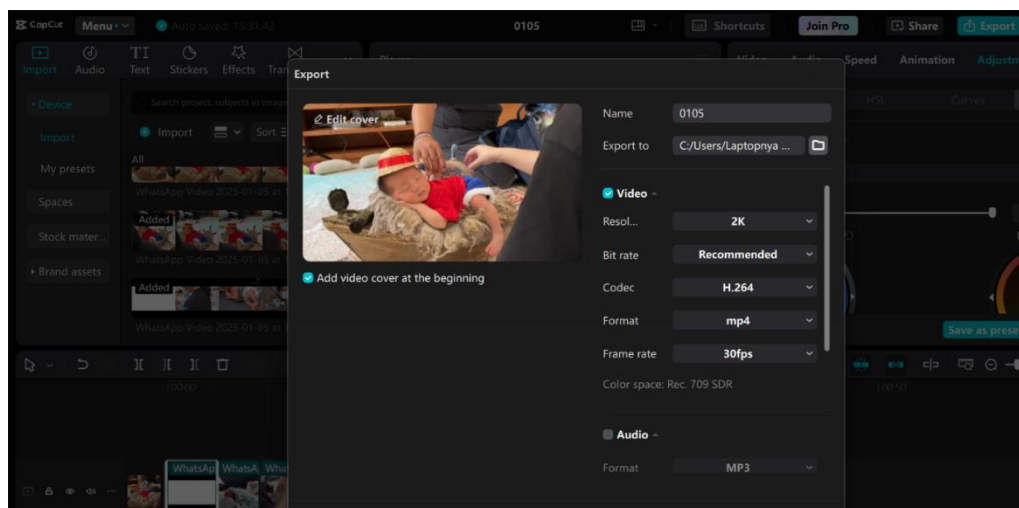


(Gambar 2.0)

Proses Rendering

Pada tahapan editing, semua video yang sudah di *shoot* akan disatukan, lalu dibuat semenarik mungkin sesuai *brief* yang telah ditentukan sebelumnya. Bobie Hartanto (2020) dalam artikel online Binus University menjelaskan bahwa editing ialah proses pemilihan, pemotongan, dan penggabungan gambar-gambar sehingga menghasilkan sebuah film/program/tayangan. Orang yang melakukan tugas ini disebut *editor*.

Setelah proses *editing* telah selesai dilaksanakan, maka hasil akhirnya yaitu berupa video dari project behind the scene photoshoot newborn photography. Untuk video utuhnya, penyusun meng-upload pada file google drive untuk dapat direview. https://drive.google.com/file/d/1sSdwsbhx3shwWzcnrAL3OA2AfTcEBfgq/view?usp=drive_link



(Gambar 1.4)

Dokumentasi Hasil Final Behind The Scene

Sesuai dengan *brief* yang sudah diberikan, video ini akan diunggah pada media sosial Instagram Click Portraiture dengan tujuan sebagai media *soft promosi* yang menunjukkan bahwa selama proses pemotretan bayi di lakukan dengan sangat profesional dan aman. Selain itu, bayi juga tetap merasa nyaman selama sesi foto dikarenakan menggunakan produk popok dari Mamy POCO yang bekerja sama dengan Click Portraiture.

SIMPULAN

Selama proses Project Video Behind The Scene bersama ClickPortraiture, penyusun mendapatkan *insight* baru yang bisa dimanfaatkan pada project yang akan datang mengenai pembuatan video di balik layar. Penyusun bisa menentukan bagaimana persiapan yang efektif dan teknik pengambilan video yang sesuai untuk kategori proses dibalik layar khususnya Newborn Photography. Di sisi lain, penyusun juga mempelajari bagaimana pentingnya *soft selling promotion* melalui pembuatan video *BTS* ini untuk meningkatkan rasa percaya dari audiens dan calon *client* di sosial media agar tertarik dan mau menggunakan jasa Click Portraiture dalam pemotretan bayi mereka. Kedepannya, penyusun ingin kembali bergabung di project pembuatan video di balik layar berikutnya dengan tema yang berbeda dan lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Nabila Affatahyat Tanjung., Fadhilah., Noer Fikriah. (2021). *Kreasi Bahan Rajut Untuk Newborn Baby Photography*, Jurnal Busana dan Budaya, Volume 1 nomor 1, (55-69)
- Asima, Sela Nur. (2021). *Potret Ekspresif Bayi Sebagai Ide Penciptaan Newborn Photography*”Tugas Akhir Penciptaan Seni Fotografi.
- Nicholaus Wayong Kabelen. (2020). *Perkembangan Videography Dari Ilmu Hingga Menjadi Sebuah Profesi*, Jurnal Desain Komunikasi Visual Asia (JESKOVSIA).
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran* Yogyakarta: pedajogja
- Sulistyo Basuki. (1966:11). *Dokumentasi : Pengertian, Manfaat, dan Tujuannya*., Artikel Online Sampoerna University.
- Djajendra. (2015 :23). *Briefing dan tujuannya* <https://www.merdeka.com/sumut/briefing-adalah-pertemuan-untuk-penjelasan-ringkas-ini-manfaatnya-kln.html?page=2>
- Bobie Hartanto. (2020). *What is Editing* Artikel Online Binus University.
- Rizka Della. (2023). *Arti Behind The Scene dan manfaatnya dalam Pembuatan Video* <https://www.linkedin.com/pulse/arti-behind-scene-dan-manfaatnya-dalam-proses-produksi-rizka-della/>
- Syafiul Anam. (2017). *Perancangan Video Behind The Scene Rembang Kita sebagai Media Promosi PT Pendopo Agung Petrokoesoeman*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, https://www.researchgate.net/publication/377469385_METODE_PENELITIAN_KUANTITATIF_KUALITATIF_DAN_RD
- Marina Maruwu. (2023). *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*.

